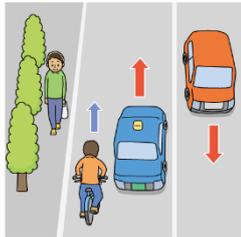


Bab 4 Hidup / Transportasi

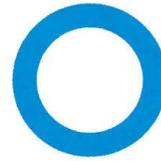
Aturan lalu lintas di Jepang mungkin berbeda dengan negara atau wilayah Anda. Pastikanlah untuk memahami aturan lalu lintas agar hidup Anda aman dan nyaman.

4-1 Aturan Lalu Lintas

【Saat berjalan di jalan】



- 1) Pejalan kaki berjalan sebelah kanan trotoar.
- 2) Mobil melaju di sebelah kiri jalur mobil.



- 3) Ketika menyeberang jalan, berjalan melewati zebra cross.

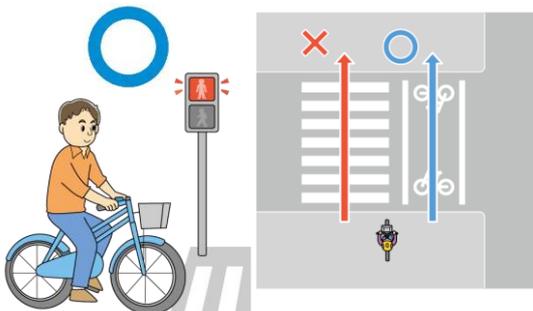
【Saat bersepeda】



- 1) Sepeda biasanya melaju sebelah kiri jalur mobil.
Di trotoar dengan rambu "sepeda dapat lewat", sepeda melaju sebelah jalur mobil.



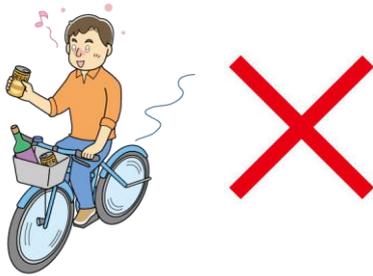
- 2) Anda harus berhenti di tempat yang ada rambu "berhenti".



- 3) Taatilah lampu merah di persimpangan. Lalui jalur sepeda.



- 4) Tidak boleh menyeberang secara diagonal di persimpangan. Belok kanan dengan dua langkah.



5) Jangan mengendarai sepeda ketika berada dalam pengaruh alkohol.



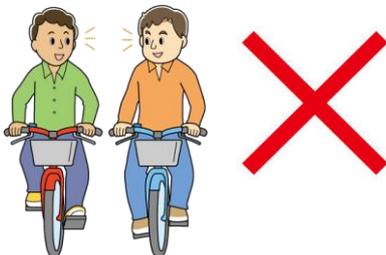
6) Jangan naik sepeda sambil menggunakan payung.



7) Jangan bersepeda sambil mendengarkan musik dengan *headphone* maupun *earphone*.



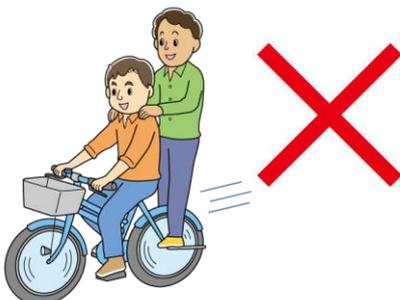
8) Jangan bersepeda sambil menggunakan ponsel.



9) Jangan bersepeda berdampingan.



10) Jangan bersepeda terlalu kencang. Bersepedalah dengan kecepatan yang aman.



11) Jangan berboncengan.



12) Nyalakan lampu pada malam hari.

- Jika Anda tidak mengikuti aturan Anda dapat dikenakan denda dan hukuman penjara.
- Jika Anda menyebabkan kecelakaan sepeda, Anda mungkin harus bertanggung jawab atas kerusakan (perlu membayar sejumlah besar uang). Anda dianjurkan untuk menjadi anggota asuransi sepeda.

4-2 Pendaftaran untuk Mencegah Kecurian Sepeda

【Pendaftaran anti-kecurian sepeda】

- Daftarkanlah jika Anda membeli atau menerima sepeda.



<Stempel pendaftaran>



Jika membeli sepeda ▶ Daftarkan untuk pertama kali.
 Jika diberikan sepeda ▶ Mengubah nama pemilik sepeda yang terdaftar.



Saran

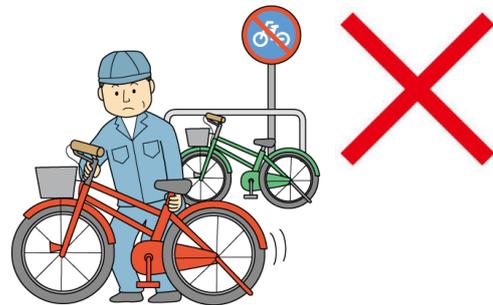
- Baik pendaftaran sepeda untuk pertama kali maupun perubahan nama yang didaftarkan dapat dilakukan di toko sepeda.
- Pastikan untuk membawa kartu residens Anda.



【Saat memarkir sepeda】

1) Pastikan untuk memarkir sepeda Anda di tempat parkir sepeda.

2) Jangan parkir di jalan. (Nantinya akan diangkut oleh petugas pengumpulan sepeda).



4-3 Cara Menggunakan Transportasi Umum

【Jenis moda transportasi】



JR



Kereta swasta



Kereta bawah tanah



Bus



Trem



Shinkansen

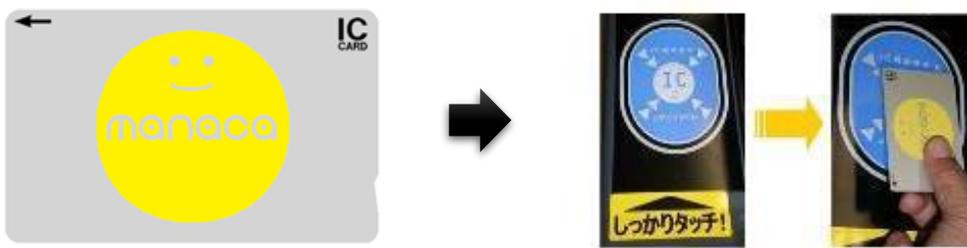
dll

【Cara naik kereta (JR, Kereta Swasta, Kereta Bawah Tanah)】

- 1) Periksa cara pergi dengan peta jalur kereta.
- 2) Beli tiket sampai ke tujuan.
- 3) Lewati gerbang tiket.



※Jika Anda memiliki kartu IC transportasi, Anda dapat melewati gerbang tiket dengan menempelkan kartu IC tanpa harus membeli tiket terlebih dahulu.



【Cara naik bus】

- 1) Meskipun jarak tempuh bus jauh jika ongkosnya tidak berubah (ongkos tetap),
⇒biasanya Anda membayar ongkos ketika naik.
- 2) Jika ongkos bus berubah tergantung jarak tempuh,
⇒ambil tiket bernomor ketika Anda naik.
⇒Saat Anda turun, lihat nomor di tiket bernomor Anda dan bayar jumlah yang ditunjukkan di bawah nomor yang sama di papan di depan.



※Ada banyak bus di mana Anda bisa gunakan kartu IC. Jika Anda memiliki kartu IC, tempelkan satu kali saat naik, atau dua kali ketika naik dan turun.



※Ketika Anda turun dari bus, tekan tombol untuk memberitahu pengemudi.



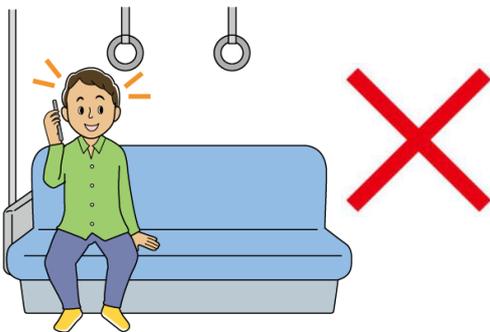
【Tata krama saat naik transportasi umum】



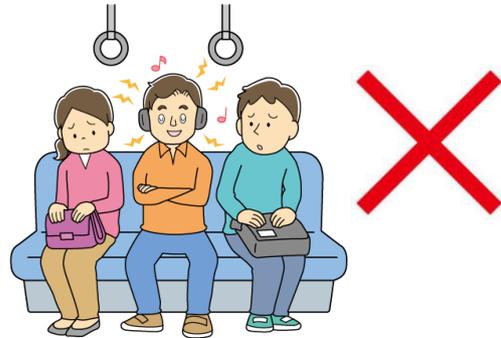
1) Menunggu dalam antrian di peron atau di halte bus.



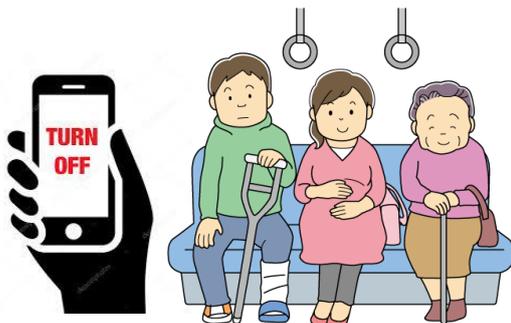
2) Saat naik kereta atau bus, menunggu orang-orang turun sebelum Anda naik.



3) Di kereta dan bus, jangan berbicara keras atau berbicara di ponsel.



4) Perhatikanlah kebocoran suara dari *headphone* atau *earphone* Anda.



5) Matikan ponsel Anda di dekat kursi prioritas karena berdampak pada alat pacu jantung.



<Tanda kursi prioritas>

<"Nihongo" – Mari kita gunakan!>



Apa arti kursi prioritas?



Tolong beritahu saya cara naik bus.